

INTEGRASI SAINS DAN AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD WAHDAH ISLAMIC SCHOOL 03 MAKASSAR

¹Nur Aqlia, ²Ismail, ³Khumaidi Ali
¹²³Pascasarjana STAI Al-Furqan Makassar
*gtj.aqlia@gmail.com
DOI : <https://doi.org/10.56406/jkim.v12i01.661>

ABSTRACT

The integrative learning approach at SD Wahdah Islamic School 03 Makassar combines several disciplines, such as Islamic Religious Education (PAI) and science, to provide students with a holistic understanding relevant to everyday life. This research is qualitative in nature, utilizing a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique involves data condensation, data presentation, and conclusion drawing, while data validity is checked through source and method triangulation. The research findings indicate that (1) The planning of integrative learning between science and the Qur'an at SD Wahdah Islamic School 03 Makassar begins with work meetings and the preparation of teaching materials. This planning is grounded in theoretical, philosophical, legal, and Islamic educational foundations, providing a strong basis for its implementation. (2) The integrative learning of science and the Qur'an at SD Wahdah Islamic School 03 Makassar is conducted with a balanced time allocation between religious and scientific subjects. (3) The evaluation of integrative learning between science and the Qur'an is carried out.

Keywords: *Integration, Science, Learning, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Pembelajaran integratif di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar menggabungkan beberapa disiplin ilmu, seperti Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sains, agar siswa memperoleh pemahaman holistik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan datanya berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknis analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran integrasi sains dan Al-Qur'an di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar dimulai dengan rapat kerja dan penyusunan perangkat ajar. Perencanaan ini didasarkan pada landasan teoritis, filosofis, yuridis, dan pendidikan Islam, yang memberikan dasar kuat bagi penerapannya. (2) Pembelajaran integrasi sains dan Al-Qur'an di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar dilakukan dengan alokasi waktu yang seimbang antara agama dan sains. (3) Evaluasi pembelajaran integrasi pembelajaran sains dan al-Qur'an.

Kata Kunci: Integrasi, Sains, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

SD Wahdah Islamic School 03 Makassar adalah salah satu sekolah Islam yang terletak di kota Makassar yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah (YPWI). Salah-satu misi dari Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah yaitu mengintegrasikan pendidikan Islam dan umum dengan sejumlah program unggulan dalam rangka melahirkan intelektual muslim yang berakidah kuat, berakhlak mulia, cerdas dan mampu merespons dengan bijak perkembangan dunia modern. Hal ini diharapkan dapat dipahami serta diaplikasikan secara meluas di sekolah-sekolah yang berada dalam naungan YPWI termasuk SD Wahdah Islamic School 03 Makassar

Integrasi pembelajaran yang diterapkan SD Wahdah Islamic School 03 Makassar diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar secara tuntas, sehingga pembelajaran menjadi sesuatu yang benar-benar dibutuhkan. Pendekatan pembelajaran yang disebut pembelajaran terpadu memanfaatkan sejumlah disiplin ilmu. Model pembelajaran terpadu memadukan sejumlah disiplin ilmu inti untuk menetapkan bahwa kegiatan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), memerlukan pengembangan psikomotorik, emosional, dan kognitif secara terus-menerus.

Pendidikan agama Islam, menurut Dzakiyah Darajat, adalah suatu usaha atau proses yang bertujuan untuk membina dan mendidik peserta didik agar mampu memahami ajaran Islam secara utuh, menghayati makna dan tujuannya, dan pada akhirnya diharapkan peserta didik dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidupnya di kemudian hari. Lebih lanjut, Abdul Majid menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang disengaja dari pihak pendidik untuk membantu peserta didik agar menerima, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui arahan dan rencana pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abdul Majid, 2012).

Metodologi integratif sains merupakan kegiatan pembelajaran PAI yang mencakup kerangka berpikir dan metodologi, langkah-langkah yang diberikan pendidik untuk proses pembelajaran harus menyeluruh agar sains dapat berfungsi bersama dan terus-menerus satu sama lain. Sains dan PAI dapat hidup berdampingan. Sains merupakan integrasi fisika dan biologi. Sains alam diterjemahkan sebagai "hakikat sains" yang merupakan asal kata "sains" dalam bahasa. Sains merupakan disiplin ilmu yang menggunakan eksperimen terkontrol dan observasi untuk menyelidiki alam (Mcl. Elland dan V. Cristine, 1998).

Pemahaman dalam konteks pembelajaran PAI yang bersifat integratif mengajak siswa untuk belajar secara menyeluruh, sehingga membuat mata pelajaran PAI menjadi sangat relevan bagi peserta didik. Potensi masalah yang telah dijelaskan di atas dapat diatasi dengan meminimalisir pemahaman terisolasi terhadap PAI atau ketidakintegrasian dengan ilmu pengetahuan. Dalam kondisi ini, dapat muncul pandangan bahwa agama hanya terkait dengan Sang Pencipta dan urusan akhirat, sedangkan ilmu pengetahuan kontemporer hanya berfokus pada dunia ini. Kekhawatiran dan kecemasan terhadap dampak disintegrasi tersebut dapat dihindari dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang bersifat integratif. Pembelajaran integratif juga mengarahkan kita untuk dapat berpikir dan mentafakuri kebesaran Allah SWT untuk menambah keimanan, seperti dalam firman Allah SWT dalam surah Yunus 101. Allah SWT memerintahkan manusia untuk berpikir dan melakukan pengamatan untuk menambah keimanan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Yunus ayat 101.

سُنَّةَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!" Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-

peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman.(Qs Yunus: 101).

Pembelajaran Integratif ini diharapkan dapat menjadi solusi di tengah berbagai tantangan pendidikan yang mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh sistem pendidikan saat ini antara lain pornografi, narkoba, bencana alam, dan kenakalan remaja. Terkhusus pada siswa yang saat ini sangat mempengaruhi kemunduran moral anak bangsa. Penyebab kenakalan siswa tersebut salah satunya disebabkan oleh berbagai tontonan negatif yang bersumber dari gadget. Tontonan tersebut membawa arus negatif dari budaya barat hingga masuk ke dalam alam bawah sadar siswa yang kemudian mempengaruhi pola sikap sehingga membentuk moral yang buruk dari siswa (Novan Ardy Wiyani, 2012).

Perbaikan pendidikan moral tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak saja, melainkan juga menjadi tanggung jawab bersama, yaitu keluarga, masyarakat, pemerintah dan pihak pendidikan. Seluruh pihak harus memiliki kesadaran ini agar dapat bersinergi untuk membentengi para generasi muda terutama para pelajar dari keterpurukan moral yang hari ini terjadi ditengah-tengah masyarakat. Terutama pihak sekolah memiliki andil yang cukup besar dalam perbaikan moral para siswa, khususnya pada pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI menjadi garda utama pembentuk moral yang baik bagi siswa melalui penanaman nilai-nilai dan norma yang dalam agama dan masyarakat.

Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah-satu misi dari Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah (YPWI) yaitu mengintegrasikan pendidikan Islam dan umum dengan sejumlah program unggulan dalam rangka melahirkan intelektual muslim yang berakidah kuat, berakhlak mulia, cerdas dan mampu merespons dengan bijak perkembangan dunia modern. Agar misi ini dapat terwujud di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan YWPI khususnya SD Wahdah Islamic School 03 Makassar, maka dilakukan implementasi pembelajaran integrasi yaitu dengan mengkolaborasikan pelajaran PAI dengan pelajaran lainnya seperti IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga peserta didik tidak hanya belajar namun memiliki pengalaman atau yang disebut *learning experience*. Oleh karena itu maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terkait implementasi pembelajaran integratif di SD Wahdah Islamic school 03 Makassar dengan judul penelitian Integrasi Sains dan Al-Qur'an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian ilmiah yang digunakan untuk memahami fenomena kompleks dalam konteks dunia nyata. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian pada saat pelaksanaan pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Penelitian ini dimasukkan ke dalam jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang sesuai dengan keadaan sesuai fakta di lapangan (penelitian deskriptif). Sampel penelitian diambil dengan cara *purpose and snowball* dan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (key instrument). Oleh karena itu penelitian ini juga disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif. Sudut pandang peneliti yang digunakan untuk mengungkap peristiwa yang terjadi di lapangan menggunakan pendekatan *case study*. Pada penelitian ini digunakan pendekatan lapangan untuk mendapatkan data tentang penerapan konsep Integrasi Sains dan al-Qur'an Pada Pembelajaran PAI di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi PAI dan SAINS dalam Perencanaan

Pada bagian ini difokuskan perhatian pada pelaksanaan Rapat Kerja di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar, yang merupakan langkah penting dalam merumuskan perencanaan pembelajaran integrasi sains dan al-Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rapat kerja ini menjadi landasan strategis untuk menggabungkan konsep-konsep ilmiah dengan nilai-nilai al-Qur'an, dengan tujuan menciptakan model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik siswa tetapi juga memperdalam pemahaman spiritual mereka. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana proses perencanaan tersebut dikembangkan, serta potensi dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Tahap Awal : Rapat Kerja SD Wahdah Islamic School 03 Makassar

Rapat kerja ini tidak hanya berfungsi sebagai forum diskusi, tetapi juga sebagai wadah untuk merumuskan strategi implementasi pembelajaran yang mengintegrasikan sains dan al-Qur'an. Landasan teoritis dari pendekatan ini dapat ditelusuri dalam konsep integrasi ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam yang menekankan bahwa ilmu pengetahuan dan agama bukanlah entitas yang terpisah, melainkan saling melengkapi. Seperti yang dikemukakan oleh Al-Faruqi (1982), integrasi ilmu dan agama bertujuan untuk menyatukan dua kutub ini sehingga pendidikan tidak hanya mengejar kemajuan material tetapi juga membentuk akhlak dan spiritualitas yang kuat.

Bermula pada pemahaman bahwa ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam adalah sarana untuk memahami keagungan ciptaan Allah dan mendorong manusia untuk lebih dekat kepada-Nya. Oleh karena itu, integrasi sains dan Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual tinggi, tetapi juga kesadaran spiritual yang mendalam. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik yang menekankan pengembangan seluruh aspek kepribadian peserta didik, termasuk aspek spiritual, moral, dan intelektual.

Dengan landasan teoritis ini, rapat kerja yang dilaksanakan di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar diharapkan mampu menghasilkan rencana pembelajaran yang inovatif dan aplikatif, yang dapat diimplementasikan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Penelitian ini akan mendalami bagaimana teori ini diterjemahkan dalam praktik pendidikan sehari-hari dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang dihadapi dalam proses tersebut.

Selain landasan teoritis, pendekatan integrasi sains dan al-Qur'an dalam pendidikan juga memiliki landasan filosofis yang kuat. Landasan filosofis ini berpijak pada konsep tauhid, yaitu keesaan Allah, yang merupakan inti dari seluruh ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan, tauhid mengajarkan bahwa semua ilmu pengetahuan berasal dari Allah dan harus dipelajari sebagai bentuk ibadah serta sarana untuk lebih mengenal-Nya. Filosofi ini menekankan kesatuan antara ilmu duniawi dan ilmu akhirat, di mana keduanya tidak dapat dipisahkan dan harus saling melengkapi dalam proses pendidikan.

Penjelasannya terletak pada pemahaman bahwa dalam Islam, tidak ada dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Filosofi ini bertentangan dengan pandangan sekuler yang memisahkan antara ilmu pengetahuan dan agama. Sebaliknya, dalam pandangan Islam, semua ilmu yang bermanfaat, baik itu sains, teknologi, maupun ilmu sosial, dipandang sebagai bagian dari pengetahuan yang harus dikembangkan dalam bingkai nilai-nilai Islami. Ini berarti bahwa

proses belajar mengajar tidak hanya bertujuan untuk transfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk pandangan dunia (worldview) Islami pada diri peserta didik.

Dalam kerangka filosofis ini, rapat kerja yang diadakan di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar bertujuan untuk merumuskan rencana pembelajaran yang sejalan dengan prinsip tauhid, di mana ilmu pengetahuan dipelajari bukan hanya untuk kemajuan duniawi, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Allah dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip filosofis tersebut diterapkan dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran di sekolah, serta bagaimana mereka mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pendekatan lainnya yaitu pendekatan yuridis. pendekatan integrasi sains dan Al-Qur'an dalam pendidikan di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar juga didasarkan pada landasan yuridis yang memberikan kerangka hukum dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan pendidikan semacam ini. Landasan yuridis tersebut meliputi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengamanatkan bahwa pendidikan nasional harus berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pasal 3 undang-undang ini menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan di Indonesia secara eksplisit mendukung integrasi ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai religius, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Hal ini juga tercermin dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, yang mengatur bahwa kurikulum harus mencakup pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan

Landasan yuridis ini memberikan legitimasi dan arahan yang jelas bagi SD Wahdah Islamic School 03 Makassar dalam mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan sains dan al-Qur'an. Dengan demikian, rencana pembelajaran yang dirumuskan dalam rapat kerja ini bukan hanya memenuhi kebutuhan pedagogis, tetapi juga sejalan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dalam konteks penelitian ini, landasan yuridis tersebut akan dieksplorasi lebih lanjut untuk melihat bagaimana sekolah menerjemahkan kebijakan nasional ini ke dalam praktik pendidikan yang konkret. Penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana landasan yuridis ini memberikan dukungan dan legitimasi bagi guru dan institusi pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, serta tantangan hukum apa saja yang mungkin dihadapi dalam implementasinya.

Kemudian Pendekatan lain yaitu pendekatan pendidikan Islam juga menjelaskan pendekatan integrasi sains dan al-Qur'an dalam pendidikan di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar juga didasarkan pada landasan pendidikan Islam yang kaya akan tradisi dan nilai-nilai yang mendalam. Landasan pendidikan Islam ini berakar pada prinsip bahwa pendidikan harus menyeluruh, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, fisik, intelektual, spiritual, dan moral. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak, sebagaimana dicontohkan dalam kehidupan Rasulullah SAW dan para sahabatnya. landasan pendidikan Islam menunjukkan bahwa pendidikan dalam perspektif Islam bukan hanya sekadar proses transfer ilmu, tetapi juga pembentukan karakter dan jiwa. Konsep *tarbiyah* (pendidikan) dalam Islam mencakup *ta'lim* (pengajaran), *ta'dib* (pembentukan adab atau perilaku), dan *tazkiyah* (penyucian jiwa). Ketiga aspek ini harus terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, termasuk dalam pembelajaran sains dan agama. Dengan demikian, sains tidak hanya dipelajari sebagai ilmu pengetahuan murni,

tetapi juga sebagai sarana untuk mengenal dan memahami kebesaran Allah SWT, serta untuk mengembangkan akhlak mulia.

Pendidikan Islam menekankan pentingnya hubungan antara ilmu dan amal. Ilmu yang dipelajari harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta untuk mencapai ridha Allah. Landasan ini mendukung pendekatan integrasi sains dan al-Qur'an, karena ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Islam dilihat sebagai amanah yang harus digunakan untuk kemaslahatan umat manusia, selaras dengan ajaran Al-Qur'an.

Dalam konteks rapat kerja di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar, landasan pendidikan Islam ini akan menjadi panduan utama dalam merumuskan kurikulum yang tidak hanya mencakup aspek intelektual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral pada peserta didik. Penelitian ini akan menggali bagaimana prinsip-prinsip pendidikan Islam ini diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta bagaimana integrasi ini mempengaruhi perkembangan spiritual, moral, dan intelektual siswa. Dengan memadukan semua landasan ini yaitu teoritis, filosofis, yuridis, dan pendidikan Islam rapat kerja ini diharapkan dapat menghasilkan pendekatan pembelajaran yang holistik dan integratif, yang mampu membentuk generasi muda yang cerdas secara intelektual, kuat secara spiritual, dan mulia secara akhlak, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang sesungguhnya.

Penyusunan Perangkat Ajar

Penyusunan perangkat ajar juga menjadi bagian dari perencanaan Pembelajaran Integrasi Sains dan al-Qur'an pada pendidikan agama Islam SD Wahdah Islamic School 03 Makassar. Pada bagian ini berfokus pada proses penyusunan perangkat ajar yang meliputi capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), dan alur tujuan pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka sebagai langkah awal perencanaan pembelajaran integrasi sains dan Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar. Penyusunan perangkat ajar ini merupakan elemen krusial dalam memastikan bahwa pembelajaran yang dirancang tidak hanya memenuhi standar kurikulum nasional, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan secara harmonis. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana CP, TP, dan ATP dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang komprehensif dan sejalan dengan visi pendidikan Islam yang holistik, serta bagaimana strategi ini diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup aspek intelektual dan spiritual siswa.

Penelitian ini bertumpu pada landasan teoritis yang mengakui pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan. Salah satu teori yang mendasari penyusunan perangkat ajar ini adalah teori *constructivism* yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, teori ini relevan karena menggarisbawahi pentingnya mengaitkan ilmu pengetahuan dengan pengalaman religius siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.

Lebih lanjut, teori *experiential learning* yang dipopulerkan oleh David Kolb juga memberikan landasan kuat dalam pengembangan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Menurut Kolb menekankan bahwa pembelajaran yang efektif adalah yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui pengalaman nyata. Dalam integrasi sains dan al-Qur'an, ini berarti bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan kegiatan praktis yang menghubungkan konsep-konsep sains dengan ajaran Al-Qur'an, sehingga siswa dapat melihat hubungan antara pengetahuan ilmiah dan keimanan mereka.

Para ahli pendidikan Islam seperti Al-Ghazali juga menekankan pentingnya kesatuan ilmu dan agama. Al-Ghazali berpendapat bahwa ilmu yang tidak disertai dengan pemahaman spiritual dapat membawa kesesatan, sehingga sangat penting untuk mengintegrasikan kedua aspek ini dalam pendidikan. Ini sejalan dengan prinsip pendidikan holistik yang diterapkan dalam penyusunan perangkat ajar Kurikulum Merdeka, di mana ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman dipadukan dalam tujuan dan capaian pembelajaran yang jelas dan terstruktur.

Landasan teoritis ini menunjukkan bahwa penyusunan CP, TP, dan ATP dalam Kurikulum Merdeka di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar bukan hanya sekedar menyesuaikan dengan kebijakan pendidikan nasional, tetapi juga didasarkan pada prinsip-prinsip pedagogis dan filosofis yang mendalam. Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya pembelajaran yang integratif, di mana ilmu pengetahuan dan agama saling mendukung untuk membentuk individu yang cerdas secara intelektual dan kuat secara spiritual. Dengan pendekatan ini, perangkat ajar yang disusun diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa tidak hanya memahami konsep-konsep ilmiah, tetapi juga mampu melihatnya sebagai bagian dari ciptaan Allah yang menunjukkan kebesaran-Nya.

Landasan yuridis juga menjadi acuan dalam penyusunan perangkat ajar di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar. penyusunan perangkat ajar yang meliputi capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), dan alur tujuan pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar juga didukung oleh landasan yuridis yang memberikan kerangka hukum dan kebijakan pendidikan yang jelas. Landasan yuridis ini berakar pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan di Indonesia harus berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.

Pasal 3 dari undang-undang tersebut secara spesifik menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, serta berilmu, cakap, dan berakhlak mulia. Ketentuan ini memberikan dasar hukum yang kuat bagi pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan, sebagaimana diupayakan dalam pembelajaran di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar.

Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan juga memberikan arah yang jelas bagi pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dasar. Peraturan ini menggarisbawahi pentingnya standar kompetensi lulusan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang sejalan dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Dalam konteks ini, integrasi sains dan Al-Qur'an menjadi bagian integral dari upaya untuk mencapai standar tersebut, dengan memadukan ilmu pengetahuan modern dan ajaran Islam dalam capaian pembelajaran yang jelas dan terukur.

Para ahli hukum pendidikan, seperti Sudarwan Danim, menekankan bahwa kebijakan pendidikan harus didasarkan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku agar memiliki legitimasi dan daya implementasi yang kuat. Dalam bukunya, Danim menekankan pentingnya regulasi yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Pandangan ini mendukung pentingnya landasan yuridis dalam penyusunan CP, TP, dan ATP yang mengintegrasikan sains dan al-Qur'an, memastikan bahwa pembelajaran yang dirancang tidak hanya sesuai dengan standar nasional, tetapi juga mampu membentuk kepribadian siswa yang utuh.

Penjelasan mendalam mengenai landasan yuridis ini menunjukkan bahwa perangkat ajar yang dikembangkan di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keimanan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan landasan hukum yang kokoh ini, kurikulum yang

mengintegrasikan sains dan al-Qur'an dapat diimplementasikan secara efektif dan konsisten, memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan generasi muda yang berilmu dan bertakwa.

Tahapan penyusunan dan pelaksanaan perangkat ajar ini tidak hanya memenuhi persyaratan administratif dan hukum, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan Islam yang komprehensif. Dengan pendekatan ini, SD Wahdah Islamic School 03 Makassar diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, kokoh dalam keimanan, serta berakhlak mulia, sesuai dengan visi pendidikan nasional dan Islam. Kurikulum yang dihasilkan dari proses ini juga diharapkan mampu menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan.

Tabel 1. Landasan Perencanaan Pembelajaran Integrasi Sains dan Al-Qur'an pada Pendidikan Agama Islam

Landasan	Data Teoritik	Data Empirik
Teoritis	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep integrasi ilmu dan agama oleh Al-Faruqi (1982): ilmu pengetahuan dan agama saling melengkapi. - Pendidikan holistik: menekankan pengembangan aspek spiritual, moral, dan intelektual. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan rapat kerja di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar sebagai forum untuk merumuskan strategi pembelajaran.
Filosofis	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep tauhid: keesaan Allah sebagai landasan pendidikan, yang menyatukan ilmu duniawi dan ilmu akhirat. - Islam tidak mengenal dikotomi ilmu agama dan ilmu umum, keduanya harus saling melengkapi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat kerja berfokus pada integrasi sains dan Al-Qur'an dalam PAI di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar.
Yuridis	<ul style="list-style-type: none"> - Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: pendidikan harus mengembangkan iman, takwa, akhlak, dan kecerdasan. - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016: kurikulum harus mencakup aspek afektif dan psikomotorik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan CP, TP, dan ATP dalam Kurikulum Merdeka di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar sebagai langkah implementasi.
Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Islam mencakup aspek ta'lim (pengajaran), ta'dib (adab), dan tazkiyah (penyucian jiwa). - Konsep integrasi ilmu dan agama yang dicontohkan oleh Al-Ghazali: pentingnya spiritualitas dalam ilmu pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi prinsip tarbiyah dalam penyusunan perangkat ajar PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan akademik.
Teori Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Teori konstruktivisme (Piaget dan Vygotsky): pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan CP, TP, dan ATP yang mengaitkan konsep sains dengan ajaran Al-Qur'an melalui pengalaman langsung

	- Teori experiential learning (Kolb): pembelajaran efektif melalui pengalaman nyata.	di kelas.
--	--	-----------

SIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai integrasi sains dan al-Qur'an pada pembelajaran pendidikan agama islam di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar, maka diperoleh kesimpulan yaitu perencanaan pembelajaran integrasi sains dan al-Qur'an pada pendidikan agama islam di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar memiliki beberapa tahapan yaitu dimulai dengan rapat kerja dan penyusunan perangkat ajar. Tahapan perencanan ini memiliki landasan yaitu landasan teoritis, filosofis, yuridis dan pendidikan islam. Landasan ini memberikan dasar yang kuat pada penerapan perencanaan pembelajaran khususnya di SD Wahdah Islamic School 03 Makassar.

REFERENSI

- Al-Qur'an dan Terjemahan, (Kementerian Agama RI Bandung, Rineka Cipta, 1999).
- Abdullah, Amin. "*Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan Kurikulum.*" (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2004).
- Abdullah, Amin, dkk. *Integrasi Sains-Islam: Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains.* (Yogyakarta: Pilar Religi, 2004).
- Adawiah, Rabiatul. "Integrasi Sains dan Agama Dalam Pembelajaran Kurikulum PAI (Perspektif Islam dan Barat serta Implementasinya)." No. 1, Volume 15 (Januari-Juni 2016).
- Alfin, Ananda, dkk. "Amal Jariyah berupa Sedekah sebagai Bentuk Ibadah yang Berkelanjutan." *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary 2.5* (2024).
- Agustyaningrum, Nina, and Paskalia Pradanti. "Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?." *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika 5.1* (2022).
- Anggraena, Yogi, et al. "*Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran.*" (2022).
- Arini, Aida, and Halida Umami. "Pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pembelajaran konstruktivistik dan sosiokultural." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) 2.2* (2019).
- Bahtiar, Abd Rahman. "Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, No. 2* (2016).
- Brutu, Dur, Saipul Annur, and Ibrahim Ibrahim. "Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jambura Journal of Educational Management* (2023).
- Chanifudin dan Nuriyati, Tuti. "Integrasi Sains dan Islam Dalam Pembelajaran." *Asatiza Jurnal Pendidikan*, No. 2, Volume I (Mei-September, 2020).
- Danusiri. "Islam: Membentuk Sains Dan Teknologi." *Teologi 26, No. 1* (2015).

- Dewi, Putu Yulia Angga, et al. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Faizin, Moh, dkk. "Penguatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Kompetensi Soft Skill Public Speaking Bagi Pendidik PAI di Era Milenial." *Cendekia* 15.01 (2023).
- Fuadia, Laela Azka, Musbaiti Musbaiti, and Santika Lya Diah Pramesti. "Analisis Instrumen Asesmen Formatif dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa." *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika*. Vol. 3. 2023.
- Hidayah, Nurul. "Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar." *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2.1 (2017).
- Hidayatullah, Rakhmad Agung, dkk. "Pendidikan Jiwa Sebagai Landasan Pembentukan Islamic Human Resources Development (Ihrd) Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 7.2 (2023).
- Irfiani, Vivi, and Alam Tarlam. "Potensi Manusia Dalam Perspektif Islam: Menggali Potensi Diri Untuk Kesempurnaan Spiritual." *KAMALIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2023).
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." *Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi* (2003).
- Khoiruddin, Muhammad, and Ahmad Zamroni. *Konsep pendidikan sosial berbasis tauhid dalam perspektif Al-Qur'an*. Unisnu Press, 2023.
- Kudus, P. K. K., & Husna, F. "Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Siswa Pada Mapel Rumpun Pendidikan Agama."
- Kurniati, Pat, et al. "Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21." *Jurnal Citizenship Virtues* 2.2 (2022).
- Lake, Kathy. *Integrated Curriculum, School Improvement Research Series*. NorthWest Regional Educational Laboratory, USA, 2000.
- Little, Amanda, and Anne Houll. "Interdisciplinary Team Teaching: An Effective Method to Transform Student Attitudes." *The Journal of Effective Teaching (JET)*, No. 1, Volume 11 (2011).
- Masruri, M. Hadi, Imron Rossidy, and Muhammad Amin Nur. "Pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berbasis multikultural dalam meningkatkan sikap toleransi dan kerukunan beragama." (2016).
- Mcl. Elland, V. Cristine. "The Nature of Science and the Scientific Method." *International Journal of Geological Society of America*, 1998.
- Meehan, Merrill L. "What About Team Teaching." Association for Supervision a Curriculum Development (ASCD), (Pennsylvania State University, 1973).
- Mushtafa, Javed. "Proposing a Model for Integration of Social Issues in School Curriculum." *International Journal of Academic Research*, No.1, Volume 3, (Januari 2011).
- Naja, Hilmiyatu, dkk. "Integrasi Sains dan Agama (Unity of Science) dan Pengaplikasiannya terhadap Penerapan Materi Reproduksi dan Embriologi." No. 2, Volume 13 (Agustus 2020).

- Nirwana, Rina, and Qolbi Khoiri. "Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Satuan Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi." *Journal on Education* 5.2 (2023).
- Nurkholis, "Penetapan Usia Dewasa Cakap Hukum Berdasarkan Undang-Undang dan Hukum Islam," *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 8.1 (2018).
- Nur'aeni, Eni. "Peran Guru Aqidah Dalam Meningkatkan Self Control Remaja (Studi Kasus di MTs Al Khairiyah Kalodran Serang)." *Jurnal inovasi penelitian* 3.1 (2022).
- Pelawi, Jhon Tyson, and Muhammad Fadhlán Is. "Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur)." *Jurnal Education and Development* 9.2 (2021).
- Prastowo, Andi. "Perubahan Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SD/MI Di Indonesia: Dari Ktsp Menuju Kurikulum 2013." *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 8.1 (2018).
- Yulianti, Ferina, Hafid Muslih, and Karman Karman. "Experiential Learning Pada Kisah Nabi Musa Dan Nabi Khidr Dalam QS Al-Kahfi Ayat 62-82." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9.2 (2023).
- Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah. *Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah*. (dalam <https://ypwi.or.id/> diakses tanggal 27 November 2023).